

Pendampingan Penyusunan Kartu Pesanan dan Kartu Persediaan

Valentina Monoarfa¹, Ahmad Dewantoro², Vetty D. Pulukadang³, Nur Alimah⁴, Moh. Reza Saputra Basiru⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

*e-mail: valentine@ung.ac.id¹, ahmaddewa190@gmail.com², vettydamayantipulukadang@gmail.com³, nuralimah.s34@gmail.com⁴, rezza.basiru@gmail.com⁵

Abstract

A good place of business to implement accounting knowledge in the process of running its business. Researchers teach inventory cards to one of the tofu factory owners in order to simplify or expedite factory operations, both production and sales. The same goes for order cards. Therefore, we feel that information regarding the use of the two cards needs to be conveyed to the place of business, especially in Gorontalo City, Gorontalo Province. Then we chose the Tofu and Tempe Factory owned by local residents as a place of service which we also used as a place of research. This research method is descriptive qualitative using lectures, interviews, and hands-on practice on how to use inventory cards and order cards

Keywords: Order Card, Supply Card, Tempe Tofu Factory

Abstrak

Sebuah tempat usaha baiknya mengimplementasikan ilmu akuntansi dalam proses berjalannya usahanya. Peneliti mengajarkan kartu persediaan kepada salah satu pemilik pabrik tahu agar mempermudah atau memperlancar operasional pabrik baik produksi maupun penjualan. Begitu pun dengan kartu pesanan. Oleh karena itu kami merasa informasi mengenai penggunaan kedua kartu tersebut perlu disampaikan pada tempat usaha khususnya yang berada di Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Kemudian kami memilih Pabrik Tahu dan Tempe milik warga setempat sebagai tempat pengabdian yang juga kami jadikan sebagai tempat penelitian. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan cara ceramah, wawancara, dan praktik langsung bagaimana cara menggunakan kartu persediaan dan kartu pesanan.

Kata Kunci: Kartu Pesanan, Kartu Persediaan, Pabrik Tahu Tempe

1. PENDAHULUAN

Kartu Biaya Pesanan adalah Dokumen sumber untuk memasukkan biaya dalam kalkulasi biaya pesanan. Dokumen ini merupakan dokumen dasar dalam perhitungan biaya pesanan dengan mengakumulasi biaya untuk setiap pesanan. Karena biaya di akumulasi setiap perusahaan, *batch* atau *lot* maka dalam dokumen ini memperlihatkan bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik yang di bebankan untuk suatu pesanan.

Kartu Persediaan atau di kenal dengan *Bin Card* atau *Stock Card*, adalah ringkasan pergerakan persediaan dan sisa saldo. Laporan ini berisi informasi dari pergerakan yang mencakup saldo awal, penerimaan stok, penerbitan stok, kuantitas akhir. Salah satu alat untuk melakukan kontrol ketat atas inventaris adalah kartu persediaan barang ini.

Tidak hanya membantu dalam mengendalikan persediaan dengan sangat baik, laporan ini juga membantu dalam menjaga modal kerja yang efektif. Dengan mengetahui pola

pergerakan barang, maka suatu entitas dapat dengan mudah menentukan berapa besar modal yang harus di investasikan dalam pembelian persediaan dan berapa kuantitasnya. Hasilnya, kebijakan modal kerja yang lebih baik dapat dikembangkan yang akan meningkatkan likuiditas perusahaan.

Pabrik tahu dan tempe Riski Rasya merupakan UMKM yang sudah berdiri sejak tahun 2019 dan berlokasi di Desa Ayula Selata, Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo. Pabrik Riski Rasya memproduksi tahu dan tempe. Selama 3 tahun berjalan, Pabrik sendiri belum memiliki sistem pencatatan persediaan dan pencatatan biaya pesanan yang efektif. Pemilik mengungkapkan bahwa pabrik pernah mengalami musibah kebakaran. Sebelum musibah kebakaran menimpa pabrik, pemilik usaha melakukan pencatatan untuk setiap biaya yang masuk dan keluar. Tetapi, saat ini pemilik usaha sudah tidak pernah melakukan pencatatan persediaan. Dalam mengatur persediaan barang, pemilik usaha hanya menggunakan metode perkiraan, pemilik usaha akan membeli persediaan jika bahan baku sudah menipis atau habis.

Selain itu, pemilik perusahaan mengungkapkan bahwa ketiadaan pencatatan ini mengakibatkan perusahaan beberapa kali harus kehilangan potensi keuntungan. Hal ini disebabkan karena perusahaan pernah kehabisan persediaan bahan baku. Tidak jarang perusahaan harus menolak konsumen yang telah datang pada saat ramai, karena perusahaan kehabisan bahan baku.

Menurut Bustami (2006:15) ketidaktepatan memperhitungkan biaya produksi membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan, karena harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan keuntungan, sebagai alat untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan. Jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka akan menghasilkan penentuan harga jual produk yang tidak tepat. Muslich Heizer dan Render (2014) semua organisasi tentunya memiliki sistem perencanaan dan sistem pengendalian persediaan. Muslich (2009) mengatakan bahwa persediaan barang mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting bagi perusahaan.

Oleh karena itu, perencanaan ataupun sistem pengendalian persediaan dengan melakukan penyusunan kartu biaya pesanan dan kartu persediaan bahan baku merupakan hal penting yang harus dimiliki Perusahaan Pabrik Tahu Tempe Riski Rasya untuk mencegah terjadinya kerugian dan kehilangan potensi keuntungan.

2. METODE

Pada penelitian yang dirangkaikan dengan pengabdian ini, kami menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan meneliti langsung dari informan dan perilaku objek penelitian, yaitu owner dari Pabrik Tahu dan tempe langsung.

Moleong (2007: 6) yang memaknai penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Lebih pas dan

cocok digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek. Dengan kata lain, jenis penelitian tersebut, tidak bisa menggunakan metode kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Pelaksanaan Pengabdian bertempat di Desa Ayula Selatan, Kabupaten Bone Bolango, tepatnya di Pabrik Tahu dan tempe milik Ibu Armin Bilaleya.

Metode Pengumpulan Data

Adapun tiga teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab dengan narasumber, yaitu owner Pabrik Tahu dan Tempe
2. Praktik pengisian langsung pada kartu pesanan dan kartu persediaan yang telah peneliti sediakan
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, praktik langsung, dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan perkenalan memberitahukan tujuan maksud dari pengabdian ini, kemudian memberikan pengetahuan dan pelatihan bagaimana cara membuat kartu persediaan dengan menggunakan metode FIFO (First in First Out) dan kartu pesanan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan peserta yang hadir dalam kegiatan ini terdiri dari pemilik pabrik tahu, ibu Armin Bilaleya atau biasa dipanggil ibu Alu, dan karyawan setempat yang merupakan suami dan anaknya. Para peserta telah mengikuti seluruh kegiatan mulai dari perkenalan, pendampingan cara membuat kartu persediaan dan kartu pesanan, sampai dengan penutup.

Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan perkenalan memberitahukan tujuan maksud dari pengabdian ini, kemudian memberikan pengetahuan dan pelatihan bagaimana cara membuat kartu persediaan dengan menggunakan metode FIFO (First in First Out) dan kartu pesanan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan peserta yang hadir dalam kegiatan ini terdiri dari pemilik pabrik tahu, ibu Armin Bilaleya atau biasa dipanggil ibu Alu, dan karyawan setempat yang merupakan suami dan anaknya. Para peserta telah mengikuti seluruh kegiatan mulai dari perkenalan, pendampingan cara membuat kartu persediaan dan kartu pesanan, sampai dengan penutup.

Tabel dan Gambar

Tabel 1. Pencatatan atas persediaan

Pemilik	Sistem yang digunakan	Keterangan
Pemilik Pabrik	1. Pencatatan FIFO	Pada awal perkembangan usahanya owner melakukan pencatatan atau persediaan, namun setelah mengalami musibah, owner pabrik tahu tempe tidak lagi menerapkan metode tersebut.
	2. Manual	



Gambar 1. Depan pabrik



Gambar 2. Proses pendampingan

4. KESIMPULAN

Kartu Biaya Pesanan adalah Dokumen sumber untuk memasukkan biaya dalam kalkulasi biaya pesanan. Dokumen ini merupakan dokumen dasar dalam perhitungan biaya pesanan dengan mengakumulasi biaya untuk setiap pesanan. Kartu Persediaan atau di kenal dengan *Bin Card* atau *Stock Card*, adalah ringkasan pergerakan persediaan dan sisa saldo. Laporan ini berisi informasi dari pergerakan yang mencakup saldo awal, penerimaan stok, penerbitan stok, kuantitas akhir.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo berjalan sesuai rencana dan hasil yang dicapai adalah adanya peningkatan pemahaman mengenai penyusunan kartu pesanan dan kartu persediaan menggunakan metode FIFO (First in Firs Out) yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih kepada pemilik pabrik tahu dan tempe Riski Rasya yang telah memberikan kesempatan bagi pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Semoga apa yang telah disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi pemilik pabrik tahu dan tempe Riski Rasya.

DAFTAR PUSTAKA

- B Hartanto. 2019. *Penerapan Kartu Persediaan (Stock Card) Pada Ndut Carwash*. (Project Report, Universitas Internasional Batam, 2019) diakses dari <http://repository.uib.ac.id/2546/>.
- Gie. 2020. *Kartu Persediaan Barang: Pengertian, Contoh, Fungsi, Kelebihan Dan Kekurangannya*, <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-kartu-persediaan-barang/>, diakses pada 10 februari 2022 pukul 13.19.
- H Sulistiani. 2021. *Penetapan Metode Full Costing pada sistem informasi akuntansi biaya produksi*. Jurnal ilmiah sistem informasi akuntansi, Vol 1, No. 1, Juni 2021.
- H Yasin, Darmawanto, H.S Nugraha. 2018. *Perbaikan Manajemen UKM Melalui Kartu Biaya Pesan Produksi*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 9 No. 1, 2018.
- Handayani, Winarni, Akiah, Suriyanti. 2020. *Analisis Perhitungan Biaya Produksi Berdasarkan Pesanan (Job Order Costing) Pada Rafi Jaya Mebel (RJM) Suak Temenggung*. Jurnal Akuntansi, Vol 1 No. 1, 2020.
- Salmaa. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian Menurut Ahli, Jenis-Jenis Dan Karakteristiknya*, <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>, diakses pada 10 februari 2022 pukul 14.00